

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di kegiatan sehari-hari. Akibat dari perubahan tersebut komputerisasi hadir untuk mempermudah suatu entitas, tidak terkecuali entitas ekonomi. Hampir seluruh penggiat ekonomi di semua negara saat ini menggunakan komputer untuk pengolahan proses akuntansi seperti membukukan transaksi keuangan dengan tujuan untuk mempercepat dan menghemat biaya & waktu. Karenanya, setiap negara dan bisnis dituntut untuk senantiasa mengembangkan teknologi secara berkelanjutan yang merupakan kebutuhan yang tidak terelakan pada era global (Radhi, 2005).

Yadiati (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan, sehingga semua pihak dengan berbagai keterbatasannya dapat menilai entitas dan akhirnya dapat mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang lengkap umumnya berisi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara. Penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga informasi dari laporan keuangan tersebut mudah dimengerti dan diharapkan dapat menggambarkan posisi keuangan secara jelas, terperinci, dan akurat.

Banyak program di komputer yang bisa kita manfaatkan untuk menyusun laporan keuangan, baik *software online* maupun *offline*. *Online software* adalah *software* yang berbasis penyimpanan *clouds*, yang artinya *software* bisa diakses hanya dengan menggunakan jaringan internet, contohnya seperti Paper.id, jurnal.id dan lain-lain. Sedangkan *offline software* adalah *software* yang tidak memerlukan jaringan internet untuk mengakses *software* tersebut dan sistem penyimpanannya mengandalkan memori perangkat masing-masing, contohnya seperti *Accurate*, *Acosys*, *MYOB Accounting* dan *Mircosoft Office*. Program di

*Microsoft Office* ini mempunyai dua program yang bisa kita gunakan untuk menyusun laporan keuangan, yakni *Microsoft Access & Microsoft Excel*.

*Microsoft Excel* merupakan sebuah program aplikasi komputer yang memiliki fitur kalkulasi, pengolahan angka, dan penggambaran grafik yang paling memadai. Menurut Tofik (2009), *Microsoft Excel* atau disebut *excel* merupakan sebuah program *spreadsheet* yang memiliki kemampuan mengolah data angka menjadi berbagai macam laporan. Pelaporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* akan mempermudah entitas karena format rumus yang dapat digunakan secara berkala. Sampai saat ini *Microsoft Excel* terbukti memiliki aspek kemudahan, efektif, dan efisien. Program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada dan hadir sebagai solusi yang praktis dalam pencatatan akuntansi. *Microsoft Excel* juga merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan di dunia usaha terutama perusahaan kecil menengah.

‘Pabryk’ merupakan perusahaan *Start-up* yang berdiri pada bulan Oktober 2019, yang beralamat di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Berdasarkan buku *Hello, Startup: A Programmer's Guide to Building Products, Technologies, and Teams* yang ditulis oleh Brikman (2015) *Start-up digital* merupakan sekumpulan individu yang membentuk organisasi sebagai perusahaan rintisan yang menghasilkan produk dalam bidang teknologi. ‘Pabryk’ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dengan memfokuskan bisnis pada online *marketplace* khusus menjual produk pabrikan Indonesia berbasis komunitas, inovasi yang dikomersialisasikan dan pelatihan bisnis.

‘Pabryk’ pada awalnya menggunakan aplikasi Paper.id untuk mencatat pembukuan akuntansi mereka. Namun, *software* tersebut masih mempunyai kekurangan baik di segi pencatatan transaksi, pemrosesan data, maupun tampilan output laporan keuangan. Berdasarkan dari permasalahan–permasalahan tersebut, perusahaan beralih ke *Microsoft Excel*. Dilihat dari keadaannya, perusahaan ini mempunyai sarana untuk melakukan pengolahan data dengan dibantu program *Microsoft Excel*, karena *Microsoft Excel* sudah banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat umum serta tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya saat penggunaannya. Kemungkinan kesalahan pada aplikasi ini juga lebih kecil dibandingkan aplikasi sebelumnya. Namun, *Microsoft Excel* juga mempunyai

beberapa kekurangan yang sama banyaknya dengan *software* Paper.id. Setiap *software* mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

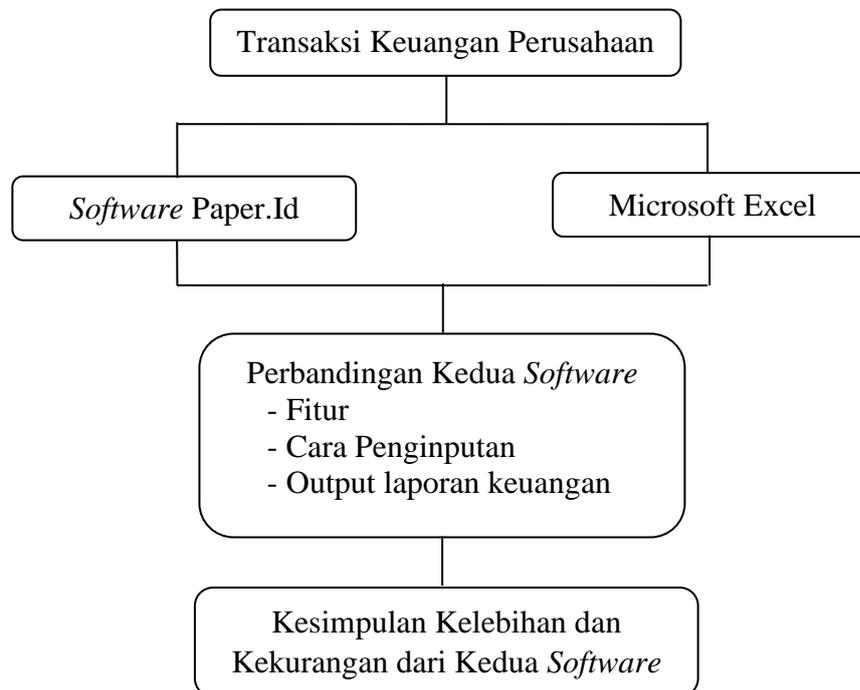
Berdasarkan uraian yang telah penulis tuliskan sebelumnya, ‘Pabryk’ saat ini mempunyai dua aplikasi *software* untuk memasukkan transaksi keuangannya, yaitu *software* Paper.id dan *Microsoft Excel*. Penulis ingin mengetahui *software* mana yang paling mudah dan paling memadai digunakan untuk perusahaan gunakan kedepannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menuliskannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul: **“Perbandingan Penerapan *Software* Paper.id dengan *Microsoft Excel* Pada Pabryk”**.

## 1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membandingkan penerapan *software* Paper.id dengan *Microsoft Excel* pada Pabryk.

## 1.3 Kerangka Pemikiran

Laporan tugas akhir ini dibuat dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Proses kegiatan dimulai dengan memasukkan transaksi keuangan perusahaan dengan *software* Paper.id dan *Microsoft Excel*. Setelah itu membandingkan fitur, cara pencatatan dan hasil output laporan keuangan dari

kedua software tersebut. Kemudian menarik kesimpulan atas perbandingan tersebut.

#### **1.4 Kontribusi**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan banyak kontribusi berupa:

1. Perusahaan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing *software*.
2. Perusahaan dapat mengetahui *software* mana yang mudah digunakan dan memadai dalam penggunaannya.
3. Divisi manajemen dapat mengambil keputusan secara tepat dan cepat.
4. Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademis umumnya mahasiswa untuk mengembangkan teori ini.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Apriana *et al.* (2020) menyatakan pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Data yang dimaksud adalah data keuangan perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan berkaitan dengan pengolahan perusahaan kedepannya.

Adapun definisi sistem informasi akuntansi menurut Erica *et al.* (2019) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, kreditur, dan pemerintah) dengan pihak di dalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan).

Berdasarkan dari definisi yang telah penulis uraikan di atas maka dapat diperjelas bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

#### 2.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut buku “Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan Edisi 1” yang ditulis oleh Diana & Setiawati (2011) ada tujuh manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset

tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan maupun orang asing).

2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminta oleh konsumen. Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang dihasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya akan lebih membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan

dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu memiliki perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (audit). Anggaran perusahaan juga dapat dibuat berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi yang telah diolah dan disajikan.

## **2.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan, sehingga semua pihak dengan berbagai keterbatasannya dapat menilai entitas perusahaan dan akhirnya dapat mengambil keputusan ekonomi (Yadiati, 2007). Dengan kata lain, laporan keuangan berisikan informasi tentang kinerja perusahaan yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (IAI, 2009). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

Menurut SAK ETAP yang ditulis oleh IAI (2009) laporan keuangan yang lengkap harus meliputi:

### **a. Neraca**

Neraca merupakan bagian dari pelaporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak

berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, bebas pajak, laba atau rugi neto.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan ini menunjukkan:

1. Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.
2. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

### 2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada hakikatnya adalah informasi kuantitatif. Agar informasi tersebut berguna bagi pemakai informasi tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif (IAI, 2009). Ada beberapa karakteristik, yaitu:

a. Dapat dipahami

Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasikan peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias dan penyajian wajar diharapkan dapat disajikan.

e. Substansi Yang Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat Dibandingkan

Untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda.

i. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

j. Keseimbangan Antar Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

## 2.4 Microsoft Excel

*Microsoft Excel* atau disebut *excel* merupakan sebuah program *spreadsheet* yang memiliki kemampuan dapat mengolah data angka menjadi berbagai macam laporan (Tofik, 2009). Kita dapat menggunakan *excel* dalam mengolah data keuangan berupa kas, penjualan, pembelian dan informasi laporan keuangan lainnya. *Excel* merupakan sebuah program yang cukup terkenal bagi semua kalangan masyarakat. Setiap orang pernah menggunakan komputer dan setidaknya mengerti dengan *excel*, karena *excel* merupakan program standar yang selalu diinstalasikan ke dalam komputer. Beberapa menu dan fungsi dalam *Microsoft Excel* yang digunakan dalam program aplikasi akuntansi adalah:

1. Menu data *form* digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data kedalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.
2. Menu data *filter* dan *advance filter* digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan kriteria yang diinginkan dari suatu kumpulan data yang tersedia (*data query*).
3. Menu *copy paste* digunakan untuk menyalin data dari suatu *range* ke *range* tertentu.
4. Menu *formal cell coloumn hide* digunakan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi dibutuhkan dalam tampilan data.
5. Fungsi *sum* untuk menjumlahkan nilai-nilai yang sudah ada pada suatu *range* data.
6. Fungsi *IF* adalah sebuah fungsi logika untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan syarat tertentu. Fungsi ini akan menghasilkan suatu jawaban jika sesuai dengan kriteria yang disyaratkan.
7. Fungsi *VLOOKUP* adalah fungsi yang digunakan untuk membaca tabel data secara vertikal sesuai dengan kriteria kolom paling awal dalam suatu *range* tabel data.

## 2.5 **Software Paper.id**

Paper.id merupakan *platform invoicing*, pembayaran dan pendanaan yang dapat digunakan oleh UMKM hingga perusahaan besar. Didirikan pada tahun 2016, Paper.id bertujuan untuk mempermudah pebisnis dalam mengelola serta mengembangkan bisnis mereka melalui solusi lengkap yang terintegrasi. Paper.id adalah solusi tagihan online gratis yang mudah dipakai oleh UMKM dalam menjalani bisnis di era digital. Dengan Paper.id, pemilik usaha kecil menengah dapat mengirim *invoice* (tagihan) dan menerima pembayaran di mana pun pemilik usaha tersebut berada (Paper.id, 2020). Berikut ini adalah beberapa fungsi aplikasi *invoice* Paper.id yang berguna untuk kelancaran bisnis menurut Akbar (2018) yang ditulis di web Paper.id:

- a. Sebagai Pembuatan Transaksi Berulang di Masa Mendatang  
Fitur ini cocok untuk bisnis di bidang jasa seperti distributor, pengajar dan sejenisnya. Bidang tersebut akan memiliki banyak transaksi yang berulang dan harus mengirimkan *invoice* secara periodik ke pelanggan.

Oleh sebab itu, fitur ini hadir untuk membantu dalam membuat transaksi yang sama secara berulang dan menjadwalkan pengiriman *invoice* secara otomatis.

b. Sebagai Media Lampiran Dokumen Pendukung

Pada aplikasi Paper.id ini dapat membantu melampirkan dokumen pendukung seperti memo, *purchase order*, surat jalan serta dokumen pendukunglainnya yang berkaitan dengan *invoice*. Beberapa dokumen pendukung tersebut secara otomatis tersimpan ke dalam aplikasi *invoice* Paper.id. Oleh karena itu, aplikasi Paper.id ini dapat mengurangi resiko hilangnya transaksi.

c. Sebagai Penyedia Berbagai Template *Invoice*

Paper.id memiliki fitur favorit berupa desain *invoice* yang profesional yang dapat di pilih secara gratis. Fitur ini dapat mengupload logo bisnis dengan mudah ke dalam template *invoice* yang di pilih.

## 2.6 Kelebihan dan Kekurangan *Software*

*Software* akuntansi merupakan sebuah aplikasi atau program yang dirancang khusus untuk memudahkan serta mempercepat perhitungan laporan keuangan, neraca, jurnal, buku besar, dan berbagai bentuk contoh laporan keuangan lainnya (jurnal entrepreneur, 2017). Dengan berkembangnya zaman, *software* akuntansi kini telah menggunakan teknologi berbasis '*cloud system*'. Melalui teknologi ini, pengguna dapat mengakses data akintansi kapan pun dan di mana pun dengan data yang ditampilkan secara *uptodate* atau *realtime*.

Robith Adani (2018) menyatakan kelebihan *software* berbasis '*cloud system*' adalah dapat diakses dengan mudah di mana saja dengan menggunakan *browser* dan tanpa harus instalasi *software* pada *gadget* ataupun komputer yang digunakan, *software* yang sangat ringan dan tidak memerlukan spesifikasi yang tinggi. Namun, *software* seperti ini sangat memerlukan koneksi internet dengan kecepatan yang mumpuni karena jika tidak memilikinya *software* tidak dapat diakses dan data tidak dapat dilihat maupun diunduh. Selain itu, *software* ini membutuhkan sistem keamanan jaringan yang baik, dari sisi server, browser, dan client, karena sangat rentan untuk dimasukkan berbagai virus, trash, malware yang berasal dari internet dan yang lebih berbahaya lagi adalah sebuah web dapat

diretas oleh hacker apabila tidak ada keamanan sistem yang baik (Robith Adani, 2018). *Software* seperti ini cocok digunakan untuk pebisnis dan akuntan yang dinamis dan selalu berpergian (Farhan, 2018).

*Software* dengan optimalisasi *Microsoft Office* merupakan suatu *software* yang mampu beroperasi secara *offline*, tetapi harus menginstallnya terlebih dahulu pada laptop atau komputer (Robith Adani, 2018). Kelebihan *software* ini adalah memiliki performa yang baik karena berjalan berdasarkan spesifikasi *hardware* yang terpasang di komputer. Kelebihan lainnya adalah tidak membutuhkan koneksi internet sehingga dapat dibuka di luar jaringan yang ada. Dengan spesifikasi yang sesuai, *software* ini dapat berjalan dengan baik tanpa adanya gangguan. Namun, *software* seperti ini memiliki kelemahan yaitu tidak dapat diakses dari jarak jauh apabila ada keperluan untuk pengawasan dan pengambilan data atau informasi. Meski demikian, *software* ini sangat efektif untuk pebisnis dan akuntan yang jarang melakukan perjalanan bisnis (jurnal entrepreneur, 2017).